

STRATEGI GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MASYARAKAT MODERN

Widiawati¹, Ramlah Dewi², Abbas³, Dahlan Lama Bawa⁴
Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar
¹widiawatisyam@yahoo.com, ²ramlahdewi98@gmail.com,
³abbas.bacomiro@unismuh.ac.id, ⁴dahlan@unismuh.ac.id

ABSTRACT

*The purpose of this article is to explain the concept of Muhammadiyah's da'wah (Islamic da'wah), explain the da'wah strategies used, and analyze the challenges and opportunities faced in implementing da'wah in the modern era. This research uses a qualitative approach with a literature review method. Data were obtained through the search and analysis of various written sources, such as books, scientific journal articles, official Muhammadiyah documents, and literature relevant to the study of Islamic da'wah and socio-religious movements. Data analysis was conducted descriptively and analytically by examining the concepts, principles, and practices of Muhammadiyah's da'wah as reflected in various sources. The results of the study indicate that Muhammadiyah's da'wah is based on the Qur'an and Sunnah with a *tajdid* (renewal) approach. Da'wah is understood as an effort to disseminate pure Islamic teachings while simultaneously encouraging the progress of the community in various aspects of life. In its implementation, Muhammadiyah's da'wah faces various challenges, including the rapid flow of globalization, the plurality of religious thought, and changes in societal communication patterns. However, these challenges also open up opportunities for Muhammadiyah.*

Keywords: Strategy, Muhammadiyah Da'wah, Modern Society

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan konsep dakwah Muhammadiyah, menjelaskan strategi dakwah yang digunakan, dan menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah di era modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi Muhammadiyah, serta literatur yang relevan dengan kajian dakwah Islam dan gerakan sosial keagamaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menelaah konsep, prinsip, dan praktik dakwah Muhammadiyah sebagaimana tercermin dalam berbagai sumber pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa dakwah Muhammadiyah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah dengan pendekatan *tajdid* atau pembaruan. Dakwah dipahami sebagai upaya menyebarluaskan ajaran Islam yang murni sekaligus mendorong kemajuan umat dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pelaksanaannya, dakwah Muhammadiyah menghadapi berbagai

tantangan, antara lain derasnya arus globalisasi, pluralitas pemikiran keagamaan, serta perubahan pola komunikasi masyarakat. Namun, tantangan tersebut sekaligus membuka peluang bagi Muhammadiyah.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah Muhammadiyah, Masyarakat Modern

A. Pendahuluan

Salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah, telah berkontribusi besar pada dakwah Islam dan pembangunan masyarakat. Muhammadiyah telah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 dan berfokus pada pemurnian ajaran Islam dan pembaruan pemikiran keislaman yang sesuai dengan dinamika sosial dan kemajuan zaman. Dakwah adalah gerakan transformasi sosial yang terjadi melalui pendidikan, layanan kesehatan, kegiatan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Tidak sekadar berbicara (Yunus, 2024).

Adanya modernisasi dan globalisasi, banyak hal telah berubah dalam kehidupan orang, termasuk cara mereka memahami dan menerapkan agama. Perkembangan teknologi informasi, arus budaya global, dan meningkatnya rasionalitas masyarakat menuntut model dakwah Islam yang kontekstual, solutif, dan normatif. Dalam situasi seperti ini,

dakwah harus mampu menyesuaikan diri sambil mempertahankan substansi ajaran Islam (Fikriyah, 2024).

Dakwah Islam menghadapi banyak tantangan di dunia modern. Ini termasuk globalisasi, sekularisasi, pluralitas pemikiran keagamaan, dan perubahan dalam cara masyarakat berkomunikasi. Strategi dakwah yang kontekstual, rasional, dan adaptif terhadap perkembangan sosial-budaya diperlukan dalam kondisi ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyelidiki secara akademis strategi gerakan dakwah Muhammadiyah untuk memahami bagaimana organisasi ini mempertahankan relevansi dakwahnya meskipun zaman berubah (Roimun, 2025).

Pendekatan rasional, pemurnian akidah, dan integrasi antara ajaran Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan adalah ciri dari strategi dakwah Muhammadiyah di dunia kontemporer (Lubis, et al 2025). Pemanfaatan media digital dan penguatan peran generasi muda juga

merupakan komponen penting dalam memperluas jangkauan dakwah. Dakwah Muhammadiyah dapat berinteraksi secara konstruktif dengan realitas sosial yang plural dan dinamis berkat pendekatan yang moderat dan inklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini berfokus pada tiga masalah utama: hakikat dakwah dari sudut pandang Muhammadiyah, cara dakwah dapat bergerak dalam kehidupan bermasyarakat, dan tantangan dan peluang dakwah Muhammadiyah di era modern. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan konsep dakwah Muhammadiyah, menjelaskan strategi dakwah yang digunakan, dan menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah di era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi Muhammadiyah, serta literatur yang relevan dengan kajian dakwah Islam

dan gerakan sosial keagamaan. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai strategi dakwah Muhammadiyah berdasarkan perspektif teoretis dan normatif.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menelaah konsep, prinsip, dan praktik dakwah Muhammadiyah sebagaimana tercermin dalam berbagai sumber pustaka. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama, yaitu konsep dakwah Muhammadiyah, strategi gerakan dakwah, serta tantangan dan peluang dakwah di era modern. Pendekatan ini memungkinkan penulis menyusun argumentasi yang sistematis dan koheren sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa dakwah Muhammadiyah berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah dengan pendekatan tajdid atau pembaruan. Dakwah dipahami sebagai upaya menyebarkan ajaran Islam yang murni sekaligus mendorong kemajuan umat dalam berbagai aspek kehidupan.

Muhammadiyah memandang dakwah sebagai gerakan amar ma'ruf nahi munkar yang dilakukan secara terorganisir, berkelanjutan, dan berbasis ilmu pengetahuan. Konsep ini menempatkan dakwah tidak hanya sebagai kewajiban individual, tetapi sebagai tanggung jawab kolektif yang dijalankan melalui sistem organisasi.

Ciri utama dakwah Muhammadiyah adalah rasional, moderat, dan berorientasi pada pemecahan masalah umat. Pendekatan dakwah ini menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dan realitas sosial, sehingga dakwah tidak berhenti pada aspek normatif-teologis, tetapi juga bersifat praksis dan sosial. Dengan demikian, dakwah Muhammadiyah diarahkan untuk membentuk masyarakat Islam yang berkemajuan, berkeadaban, dan berkeadilan.

Strategi gerakan dakwah Muhammadiyah diwujudkan melalui berbagai pendekatan. Pertama, dakwah melalui pendidikan menjadi strategi utama dengan mendirikan sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi. Pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk menanamkan nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan secara terpadu serta

sebagai investasi jangka panjang dalam membentuk kader umat yang beriman, berilmu, dan berakhlak.

Kedua, dakwah melalui amal usaha diwujudkan dalam bentuk rumah sakit, panti asuhan, lembaga sosial, dan layanan kemanusiaan. Pendekatan ini merepresentasikan dakwah bil hal yang menekankan kebermanfaatan langsung ajaran Islam bagi masyarakat luas tanpa memandang latar belakang agama maupun sosial. Ketiga, Muhammadiyah mengembangkan dakwah kultural dan struktural dengan menyesuaikan pendekatan dakwah terhadap budaya lokal tanpa menghilangkan prinsip tauhid, serta melalui keterlibatan aktif dalam pembinaan masyarakat dan kerja sama lintas sektor.

Keempat, seiring perkembangan teknologi informasi, Muhammadiyah memanfaatkan media massa dan media digital sebagai sarana dakwah. Pemanfaatan website, media sosial, dan platform digital lainnya memungkinkan pesan Islam berkembang menjangkau generasi muda secara lebih luas dan efektif. Selain itu, strategi pengkaderan dan pembinaan anggota menjadi fondasi

penting dalam menjaga keberlanjutan dakwah, dengan mempersiapkan kader sebagai dai, pemimpin, dan agen perubahan sosial.

Dalam pelaksanaannya, dakwah Muhammadiyah menghadapi berbagai tantangan, antara lain derasnya arus globalisasi, pluralitas pemikiran keagamaan, serta perubahan pola komunikasi masyarakat. Namun, tantangan tersebut sekaligus membuka peluang bagi Muhammadiyah untuk memperluas jangkauan dakwah melalui inovasi, kolaborasi, dan optimalisasi teknologi digital. Konsistensi pada nilai Islam berkemajuan menjadi kunci bagi Muhammadiyah untuk tetap relevan dan adaptif dalam menghadapi dinamika sosial.

D. Kesimpulan

Strategi gerakan dakwah Muhammadiyah merupakan bentuk dakwah yang terintegrasi antara pemikiran, tindakan, dan pelayanan sosial. Dakwah tidak hanya dilakukan melalui pendekatan verbal, tetapi juga melalui pendidikan, amal usaha, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pendekatan yang rasional, moderat, dan berkemajuan, Muhammadiyah

mampu menjawab tantangan zaman serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia. Penguatan inovasi dakwah, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dan pengkaderan generasi muda, menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi dakwah Muhammadiyah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriyah, K. (2024). *Dinamika Modernisasi Agama: Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, dan Menghadapi Tantangan Kontemporer*. *Socio Religia*, 5(2).
- Lubis, M. Y., Lahmi, A., & Dahlan, D. (2026). *Dasar Keagamaan Gerakan Islam Muhammadiyah Indonesia*. *Jurnal Teologi Islam*, 2(1), 98-106.
- Roimun, R. (2025). *Metode Dakwah di Era Modern Perspektif Hasbi Ash-Shidiqi*. *Ad-DA'WAH*, 23(2), 36-48.
- Yunus, M., Jarab, J., & Sabiruddin, S. (2024). *Gerakan Dakwah KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah*. *Jurnal Ekonomi dan manajemen*, 6(1).